

## Pelaksanaan Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan di SMA Cerdas Murni Tembung

Neliwati<sup>1</sup>, Asril Umar<sup>2</sup>, Yeni Nasril<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikmah Tanjung Balai, Indonesia<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia<sup>3</sup>

E-mail: [neliwati@uinsu.ac.id](mailto:neliwati@uinsu.ac.id), [Asriloemar@gmail.com](mailto:Asriloemar@gmail.com), [yennasril1982@gmail.com](mailto:yennasril1982@gmail.com)

Correspondent Author: Asril Umar, [Asriloemar@gmail.com](mailto:Asriloemar@gmail.com),

Doi: [10.31316/gcouns.v9i1.6315](https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6315)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan di SMA Cerdas Murni Tembung. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana kepala sekolah menerapkan dan mensosialisasikan peraturan-peraturan serta mengembangkan kinerja guru dan tenaga kependidikan melalui kegiatan yang mendukung profesionalitas mereka. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sebagai responden utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dari kepala sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian kinerja yang optimal. Kepala sekolah yang mampu membangun komunikasi yang baik, memberikan arahan yang jelas, dan memotivasi guru serta tenaga kependidikan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Selain itu, keberhasilan komunikasi internal yang baik antara kepala sekolah dan stafnya berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa di bidang akademik dan non-akademik. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran kepala sekolah dalam manajemen komunikasi untuk meningkatkan kinerja institusi pendidikan secara keseluruhan.

**Kata kunci:** komunikasi, kepala sekolah, kinerja

### Abstract

*This research aims to explore the implementation of the principal's communication in improving the performance of teachers and education personnel at Cerdas Murni Tembung High School. The main focus of this research is how the principal implements and socializes regulations and develops the performance of teachers and education personnel through activities that support their professionalism. Data were collected through observation, interviews, and documentation, with the principal, teachers, and education personnel as the main respondents. The results show that effective communication from the principal plays an important role in achieving optimal performance. Principals who are able to build good communication, provide clear directions, and motivate teachers and education personnel succeed in creating a conducive and productive work environment. In addition, the success of good internal communication between principals and their staff contributed significantly to improved student achievement in academic and non-academic areas. These findings underscore the importance of the principal's role in communication management to improve the overall performance of educational institutions.*

**Keywords:** communication, principal, performance

### Info Artikel

Diterima Juli 2024, disetujui Agustus 2024, diterbitkan Desember 2024



## PENDAHULUAN

Fungsi manajemen pendidikan sebagai karakteristik khas dari pendidikan muncul dari kebutuhan untuk memberi arah kepada perkembangan dan operasi sistem pendidikan formal. Hal ini dikarenakan manajemen pendidikan merupakan sistem yang menyatukan unsur-unsur pendidikan hingga tersusun secara sistematis, sehingga memiliki relasi antara satu dengan lainnya (Muhaimin, 2015). Proses yang menyatukan unsur-unsur pendidikan disebut juga dengan fungsi manajemen organik, yang secara umum terdiri dari perencanaan, penggerakan, dan pengawasan (Suryana & Iskandar, 2022). Fungsi perencanaan pendidikan memegang peranan signifikan dalam lembaga pendidikan, melancarkan proses belajar-mengajar dengan mengefisienkan aktivitas pendidikan dalam mencapai sasaran yang diinginkan (Nuralim, 2022). Perencanaan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk menghindari ketidakseimbangan antara kebutuhan dan persediaan yang dapat mengakibatkan pengangguran. Oleh karena itu, perencanaan pendidikan adalah keharusan dan langkah pertama dalam mengelola lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan yang diinginkan (Zohriah et al., 2024).

Perencanaan yang baik harus diaplikasikan secara nyata melalui aktivitas individu, yang dalam manajemen pendidikan disebut dengan istilah penggerakan (Talika, 2016). Proses penggerakan ini memiliki banyak subaktivitas, karena merupakan gabungan dari beberapa fungsi manajemen pendidikan yang akan mendorong penggerakan rencana Pendidikan (Supriani et al., 2022). Menurut Prajudi (Khusnia et al., 2023) fungsi penggerakan dibatasi kepada lima sub fungsi manajemen: komunikasi, kepemimpinan, pengarahan, motivasi, dan sarana prasarana. Komunikasi merupakan kebutuhan pokok bagi terlaksananya rencana yang ditetapkan, karena mempengaruhi sikap dan perbuatan orang dalam organisasi. Komunikasi yang baik akan menciptakan saling melengkapi antara satu dengan lainnya dalam mencapai sasaran yang dituju (Permatasari et al., 2023).

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah (Trisandi et al., 2020). Kepala sekolah harus mampu membangkitkan semangat kerja yang tinggi bagi guru dan stafnya, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, penuh semangat, dan penuh tanggung jawab. Semua ini akan terlaksana jika kepala sekolah memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, selain berperan sebagai pemimpin formal. Dengan peran kepala sekolah yang kompleks, posisi ini harus dipegang oleh orang yang profesional dan mampu menjadi panutan, serta membangun komunikasi yang baik dengan guru (Walid & Ishak, 2023).

Guru memiliki peran sangat penting dalam pendidikan, sebagai komponen dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru harus berperan aktif dan menempatkan diri sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang (Taufik, 2020). Guru juga harus memahami dan menghayati siswa yang dibinanya, karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan pendidikan (Ulya & Mahmudah, 2023).

Salah satu kebaruan dari penelitian ini adalah analisis penggunaan teknologi komunikasi modern dalam manajemen sekolah. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah menggunakan teknologi seperti email, aplikasi pesan instan, dan platform manajemen pendidikan untuk meningkatkan efisiensi komunikasi dan kinerja staf.



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendalami pelaksanaan komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan di SMA Cerdas Murni Tembung. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui data yang bersifat deskriptif dan *interpretative* (Moleong, 2012).

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di SMA Cerdas Murni Tembung. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa individu-individu tersebut memiliki informasi yang relevan dan penting terkait topik penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang berperan dalam mengumpulkan data melalui berbagai teknik seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Instrumen tambahan berupa pedoman wawancara dan lembar observasi yang dikembangkan untuk memastikan konsistensi dan relevansi data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2013).

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait dengan efektivitas komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja staf sekolah. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data, seperti kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga menerapkan *checking* dengan meminta responden untuk meninjau kembali hasil wawancara dan temuan penelitian, guna memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan perspektif mereka. Teknik *audit trail* juga digunakan dengan mendokumentasikan proses penelitian secara rinci, sehingga memungkinkan pengecekan dan verifikasi oleh peneliti lain. Dengan kombinasi teknik-teknik ini, diharapkan keabsahan data dalam penelitian ini dapat terjamin dan menghasilkan temuan yang akurat dan dapat diandalkan (Moleong, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Komunikasi Kepala Sekolah Dengan Yayasan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Cerdas Murni Tembung

Kepala sekolah SMA cerdas murni yaitu ibu Erlina M.Pd. menjalankan perannya sebagai Komunikator. Dimana kepala sekolah berperan aktif dalam berkomunikasi dengan siapa saja baik itu yayasan, komite, staf pegawai maupun kepada guru yang ada di SMA Cerdas Murni.

Komunikator adalah pihak yang mengirim pesan kepada khalayak. Karena itu komunikator biasa disebut pengirim, sumber, *source* atau *encoder*. Sebagai pelaku utama dalam proses komunikasi disini, pemimpin adalah seorang komunikator dalam sebuah sekolah, pemimpin memegang peranan penting dalam sekolah, terutama dalam mengendalikan jalannya komunikasi. Untuk itu, seorang pemimpin sebagai komunikator harus terampil berkomunikasi, dan juga kaya ide serta penuh daya kreativitas.



Untuk dapat menjalin komunikasi yang baik seorang komunikator atau pemimpin juga harus memiliki kepercayaan (*credibility*), kemampuan, kejujuran, keramahan, serta daya tarik.

#### 1. Kepercayaan (*Credibility*)

Seseorang mau menerima pesan-pesan komunikasi dari komunikator adalah karena faktor kredibilitas komunikatornya. Kredibilitas adalah sifat yang harus dimiliki oleh seorang komunikator, yakni apa yang dinyatakannya, baik secara lisan maupun tulisan oleh komunikator dianggap benar dan memang benar adanya .

#### 2. Kejujuran

Kejujuran adalah salah satu faktor untuk menumbuhkan sikap percaya. Sebagai komunikator atau pemimpin kita harus jujur mengungkapkan diri kita kepada bawahan. Kita harus menghindari terlalu banyak melakukan penopengan atau pengelolaan pesan karena hal tersebut dapat menghilangkan rasa kepercayaan bawahan kepada pemimpin. Karena kejujuran adalah awal dari kepercayaan, kejujuran juga menyebabkan perilaku kita dapat diduga oleh orang lain.

#### 3. Kemampuan

Kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil. Kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

#### 4. Daya tarik (*attractiveness*)

Daya tarik adalah salah satu faktor yang harus dimiliki oleh seorang komunikator selain kredibilitas. Faktor daya tarik (*attractiveness*) banyak menentukan berhasil tidaknya komunikasi pendengar atau pembaca bisa saja mengikuti pandangan seorang komunikator, karena ia memiliki daya tarik dalam hal kesamaan (*similarity*), dikenal baik (*familiarity*), disukai (*liking*) dan fisiknya (*physic*).

#### 5. Keramahan

Keramahan adalah salah satu faktor yang harus dimiliki seorang pemimpin atau seorang komunikator dalam menyampaikan pesan kepada para bawahan sehingga para bawahannya merasa dekat dan nyaman. Keramahan bisa ditunjukkan dengan senyuman pada saat pemimpin bertemu bawahan. Dengan ringkas dapat dinyatakan, pemimpin dan kepemimpinan itu dimanapun juga dan kapanpun juga selalu diperlukan, khususnya pada zaman modern sekarang dan dimasa mendatang.

Ketika kami mewawancarai ibu kepala sekolah yaitu ibu Erlina kami melihat ibu tersebut sangat komunikatif dan memberi respon yang baik dalam menjawab pertanyaan pertanyaan kami. Ketika kami bertanya bagaimana komunikasi kepala sekolah dengan Yayasan dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Cerdas Murni Tembung, ibu Erlina menjawab bahwa setiap ada kegiatan yang memerlukan tanggapan dan gagasan dari Yayasan, pihak sekolah selalu mengundang Yayasan untuk hadir kesekolah. Dilakukan rapat antar sekolah dan yayasan untuk mendapatkan hasil musyawarah yang baik. Biasanya dari pihak sekolah diwakili oleh kepala sekolah dan staf struktural.



Diantara kegiatan sekolah SMA Cerdas Murni yang kerap sekali mengundang yayasan adalah kegiatan study banding keluar negeri, kegiatan les tambahan untuk kelas XII (dua belas). Pemilihan jurusan dan lain sebagainya. Ketika yayasan dan pihak sekolah telah memutuskan kesepakatan maka kegiatan itu baru bisa dilaksanakan. Karena sama-sama kita ketahui bahwa semua kegiatan sangat membutuhkan finansial atau dana.

Rapat yayasan yang dilakukan pihak sekolah sangat bermanfaat sekali bagi kinerja guru dan tenaga kependidikan. Pihak sekolah akan menerima kritikan-kritikan dan saran yang akan disampaikan oleh yayasan. Begitu juga yayasan dapat langsung mendengar klarifikasi apa saja masalah yang terjadi dilapangan.

Bukti dari adanya kegiatan rapat bersama yayasan ini di tanda adanya dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pertemuan tersebut, seperti adanya absen kehadiran yayasan dan anggota, catatan-cataan atau notulen yang dituliskan dalam sebuah buku besar dan juga danya bukti dokumentasi berupa foto-foto.

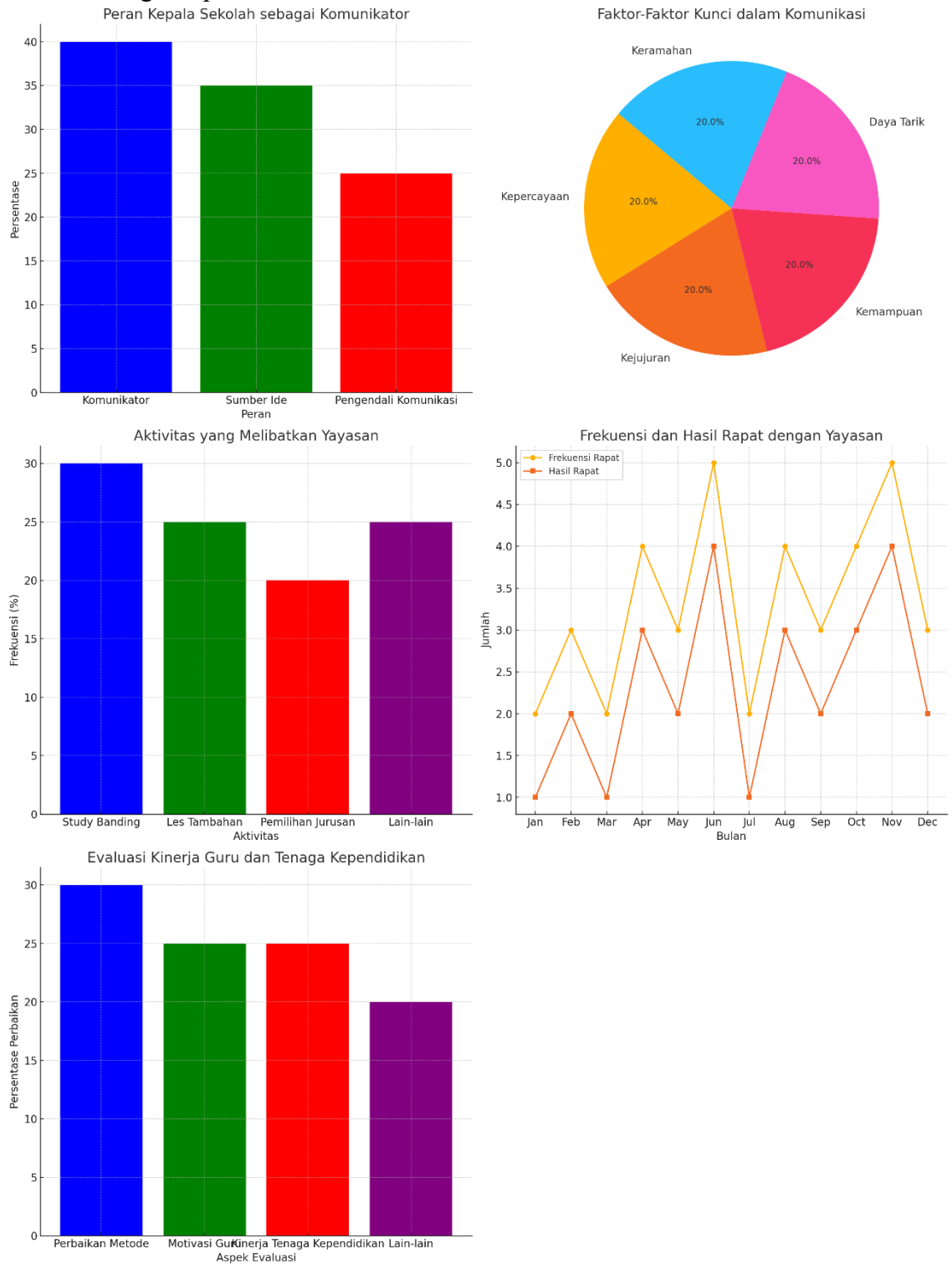
Komunikasi kepala sekolah dengan yayasan dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan, yakni membuka komunikasi dua arah dalam mendelegasikan tugas. Dalam proses program kerja demi meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan maka nampaklah komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan yayasan memiliki pertimbangan yang berbeda. Kepala sekolah sering melalui pertimbangan kebutuhan, namun pengurus yayasan mempertimbangkan masalah finansial, tetapi dalam hal komunikasi sudah terjalin dengan baik karena pertimbangan yang diberikan sering dengan alasan yang logis (Ulya & Mahmudah, 2023).

Tenaga kependidikan adalah individu yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, meskipun tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab XI, tenaga kependidikan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses Pendidikan (Zhahira, 2022). Mereka termasuk kepala sekolah/madrasah, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi, pengelola kelompok belajar, pamong belajar, dan tenaga kebersihan (Hajaroh & Fauzan, 2023). Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari perencanaan sumber daya manusia hingga pemberhentian, untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas sesuai dengan bidangnya masing-masing (Walid & Ishak, 2023).



**Grafik 1.**

**Pelaksanaan Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan di SMA Cerdas Murni Kota Medan**



Berdasarkan wawancara awal penulis, dengan kepala sekolah selalu melakukan rapat rutin untuk mengkomunikasikan tentang kegiatan, laporan-laporan, sarana prasarana dan permasalahan yang dihadapi selama proses pendidikan. Rapat rutin yayasan dengan kepala sekolah diadakan setiap bulannya, ada juga rapat yayasan dengan kepala sekolah yang tidak dijadwalkan sebelumnya, seperti penerapan peraturan baru dari pemerintah dan permasalahan yang sifatnya penting.

Berhasilnya prestasi akademik yang telah penulis jabarkan diatas, tidak terlepas dari kinerja guru dalam proses pendidikan. Begitu juga dengan kinerja tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan proses pendidikan pada SMA Cerdas Murni. Tenaga kependidikan mendukung seluruh kegiatan administrasi, seperti laporan-laporan, daftar siswa, daftar guru, arsip nilai dan semua yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Pada kedua kasus diatas penulis melihat itu semua bermuara pada kemampuan kepala sekolah dalam mengkomunikasikan kepada staf pimpinan, guru dan tenaga kependidikan setiap aspek dari proses kerja, baik itu program kerja, target yang ingin dicapai, serta melakukan sinergi pada semua pihak di dalam lingkungan sekolah tersebut.

Sejalan dengan hasil penelitian Fatimah et al. (2015) menjelaskan Komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru yaitu komunikasi antar pribadi dan komunikasi dalam memecahkan masalah di dalam pembelajaran dengan cara mengkoordinasi dan mencari solusi dengan komite dan pengawas sekolah, serta Dinas Pendidikan terkait. Diharapkan kepada komite dan kepala sekolah agar dapat memberikan dorongan dan pembinaan dalam kinerja guru tentang profesional, kedisiplinan dan tanggungjawab guru secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah.

### **Komunikasi Kepala Sekolah Dengan Staf Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Cerdas Murni Tembung**

Begitu pula dengan para staf pimpinan disekolah, kepala sekolah selalu berkomunikasi dengan para staf. Hal ini sangat amatlah penting. Dimana pengelolaan sustu lembaga itu harus sejalan antara pimpinan dan para staf pimpinan. Ibu Erlina mengatakan bahwa

“Jika terjadi kesalahan dalam komunikasi akan menyebabkan hal yang sangat fatal”.

Beliau menegaskan bahwa

”Intinya jika kita ingin meningkatkan kinerja guru semua harus kita bicarakan dengan baik. Sehingga ketika pelaksanaannya dilapangan juga inshaaallah baik hasilnya. Misalnya ada permasalahan guru maka masalah tersebut harus dibicarakan dengan baik dan sesuai dengan prosedural. Jadi kita ngak usah marah-marah kepada guru yang bersangkutan. Saya sebagai kepala sekolah akan mencari tahu dulu apa penyebab guru tersebut membuat kesalahan, bisa dengan sya bertanya kepada staf saya bagaimana kronologi kejadian. Sehingga jika memang guru tersebut harus saya tegur maka saya tahu persis permasalahannya, bukan katanya-katanya”.

Hal ini menurut peneliti suatu hal yang baik untuk dilakukan seorang kepala sekolah, karena jika kepala sekolah menegur guru tanpa tahu persis persoalannya apa itu bisa merugikan guru tersebut, bahkan juga merugikan kepala sekolah, karena ketika



seorang pemimpin salah dalam memutuskan atau melakukan teguran itu bisa mengurangi kewibawaannya sebagai pemimpin (Rozalina et al, 2020).

Ini pentingnya jika kepala sekolah memiliki komunikasi yang baik anatar staf pemimpin atau sering kita sebut staf struktural sekolah, diantaranya bisa sebagai pembantu kepala sekolah bidang kurikulum atau juga pembantu kepala sekolah bidang kesiswaan. atau semisal lainnya di masing-masing satuan pendidikan. Sejalan menurut Supriani et al. (2022) menjelaskan pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk memengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan, dalam kegiatannya bahwa pemimpin memiliki kekuasaan untuk mengerahkan dan mempengaruhi bawahannya sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Manajemen kepemimpinan atau leader lembaga pendidikan Islam adalah harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik sehingga tercermin suasana yang baik, dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Baik tidaknya satu lembaga pendidikan sangat bergantung pada manajemen tipe kepemimpinan sebagai pemimpin tertinggi dalam suatu lembaga, dalam manajemen kepemimpinan harus mempunyai suatu komponen yang tepat dalam mengelola sehingga menghasilkan suatu kinerja yang tepat dan bijaksana.

### **Komunikasi Kepala Sekolah Dengan Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Cerdas Murni Tembung**

Sebagai seorang kepala sekolah harus memiliki kewibawaan dan juga rasa keadilan. Sehingga para dewan guru segan dan merasa terayomi bila kepala sekolah adil kepada seluruh guru-guru. Ketika kepala sekolah adil maka guru-guru akan merasa memiliki hak dan kewajiban yang sama. Guru memiliki keinginan untuk meningkatkan kinerjanya dalam lingkungan sekolah. Bahkan bila kepala sekolah kooperatif kepada guru dengan komunikasi yang baik akan banyak keluar ide-ide cemerlang dari seorang guru untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut. Seperti yang dikatakan oleh ibu Erlina

”Semua orang suka diperlakukan baik, jika kita berbuat baik maka kebaikan juga akan datang kepada diri kita dalam berbagai jalan”.

Selanjutnya ibu Erlina mengatakan bahwa

”Saya suka berkumpul dengan guru-guru, bahkan semua guru ini adalah sahabat bagi saya, jadi bagaimana mungkin saya tidak berlaku adil kepada teman-teman saja. Jadi jika ada persoalan maka kita akan bicarakan dengan baik-baik. begitu tegasnya”.

Jadi menurut peneliti apa yang dilakukan Ibu kepala sekolah sudah cukup baik dalam berkomunikasi kepada guru-guru, ditandai ketika kami melakukan observasi kami bertemu ibu kepala sekolah berada diruangan guru sambil berbicara dengan wajah yang ceria dan ada makananan di meja para guru tersebut yang ternyata itu adalah pemberian dari ibu kepala sekolah.

Akan tetapi ibu Erlina juga sering melakukan rapat-rapat dengan para dewan guru. Rapat tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan informasi-informasi baru baik itu informasi yang didapat dari dinas pendidikan maupun informasi yang disampaikan oleh pihak yayasan.

Peningkatan kinerja guru juga harus didukung dengan adanya pelatihan-pelatihan kepada para dewan guru. Oleh karena itu kepala sekolah juga sebagai pimpinan harus mengikuti guru-gurunya dengan memberi izin untuk pelatihan guru tersebut mialnya





seperti MGMP dan worksop dan seminar-seminar pendukung lainnya (Putrajaya et al., 2023).

Mengindikasikan komunikasi yang dilakukan oleh ibu Erlina kepada guru-guru dilakukan dengan baik adalah cara untuk menunjang kinerja guru disekolah SMA Cerdas Murni. Jika berkomunikasi dengan baik maka prang lain juga akan menanggapi dengan cara yang baik.

### **Komunikasi Kepala Sekolah Dengan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Cerdas Murni Tembung**

Tenaga kependidikan memiliki peran yang sangat penting dilembaga pendidikan atau seperti sekolah. Karena merekalah yang mengelola administrasi lembaga pendidikan. Semua hal-hal administarsi dipegang oleh tenaga kependidikan. Oleh karena itu sebagai seorang kepala sekolah tidak boleh memandang mereka dengan sebelah mata.

Ibu kepala sekolah yaitu ibu erlina mengatakan,

”Kepala sekolah harus memiliki komunikasi yang baik kepada mereka. Selalu komunikasi kepala sekolah juga harus lebih peduli terhadap kesejahteraan mereka. Karena jika guru ada tunjangan sertifikasinya tapi kalau untuk tenaga kependidikan itu tidak ada. Sementara waktu mereka bekerja bahkan lebih lama dari pada guru”.

Oleh karena itu kepala sekolah wajib memiliki komunikasi yang baik kepada mereka (Usman, 2021).

Selain itu, beliau juga menguatkan

”Bahwa mereka juga harus diberikan pelatihan-pelatihan, karena terkadang aplikasi-aplikasi komputer itu sering update dan berubah. Jadi jika mereka mengikuti pelatihan maka informasi baru juga akan kita dapatkan dari pelatihan mereka”.

Intinya mau itu pihak Yayasan, staf pemimpin, guru dan tenaga kependidikan, untuk menjadi kepala sekolah harus komunikatif dan memiliki jiwa kepemimpinan dan baik bagi siapapun. Sejalan menurut Murni (2021) bahwa kepemimpinan transformasional menggiring sumber daya manusia (SDM) yang dipimpin ke arah tumbuhnya sensitivitas pembinaan dan pengembangan organisasi, pengembangan visi secara bersama, pendistribusian kewenangan kepemimpinan, dan membangun kultur organisasi yang menjadi keharusan dalam skema restrukturisasi organisasi.

Model kepemimpinan semacam ini akan mampu membawa kesadaran para pengikut dengan memunculkan ide-ide produktif, hubungan yang sinergikal, kebertanggung jawaban, kepedulian edukasional, dan cita-cita bersama. Pemimpin dengan kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang memiliki visi ke depan dan mampu mengidentifikasi perubahan lingkungan serta mentransformasi perubahan tersebut ke dalam organisasi memelopori perubahan tersebut ke dalam organisasi memelopori perubahan dan memberikan motivasi dan inspirasi kepada individu-individu karyawan untuk kreatif dan inovatif serta membangun *team work* yang solid, membawa pembaharuan dalam etos kerja dan kinerja manajemen berani dan bertanggung jawab memimpin dan mengendalikan organisasi.



## KESIMPULAN

Pelaksanaan Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan di SMA Cerdas Murni Tembung" menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dari kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah SMA Cerdas Murni Tembung menerapkan berbagai strategi komunikasi yang meliputi komunikasi verbal dan non-verbal, rapat rutin, diskusi informal, serta penggunaan teknologi informasi. Komunikasi yang terstruktur dan terbuka ini memungkinkan para guru dan tenaga kependidikan merasa lebih terlibat, dihargai, dan termotivasi untuk bekerja lebih baik. Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai fasilitator dalam menyelesaikan konflik dan memberikan umpan balik yang konstruktif, sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif. Dengan demikian, upaya kepala sekolah dalam melaksanakan komunikasi yang efektif terbukti berhasil meningkatkan kinerja dan profesionalisme di lingkungan SMA Cerdas Murni Tembung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, AR, D., & Khairuddin. (2015). KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA SMA NEGERI 1 GEUMPANG KABUPATEN PIDIE. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(4), 149. <https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/2601>
- Hajaroh, M., & Fauzan, A. (2023). Model Konseptual Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Madrasah. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(01), 162–174. <https://doi.org/10.31316/GCOUNS.V8I01.4750>
- Khusnia, A., Fadhilatunnisa, F., & Suherman, S. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Melalui Habitual Curriculum Pembelajaran Al Quran. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*. <https://doi.org/10.33511/misykat.v8n2.177-189>
- Lexy J. Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Murni, M. (2021). Model Kepemimpinan Transformasional Pendidikan. *Intelektualita*, 7(1).
- Nasir Usman. (n.d.). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU. Retrieved February 6, 2023, from <https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/9025>
- Nuralim, N. (2022). Manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 3(2). <https://doi.org/10.32832/itjmie.v3i2.7646>
- Permatasari, L., Amrullah, M., & Wardana, M. H. K. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Berbasis Manajemen Kelas. *Fitrah: Journal of Islamic Education*. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.190>
- Putrajaya, G., Warsah, I., & Purnama Sari, D. (2023). Peran Kepala Sekolah Didalam Lembaga Pendidikan Islam: Telaah Teori Kepemimpinan. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 15(1), 127–138. <https://doi.org/10.47945/AL-RIWAYAH.V15I1.784>
- Rozalina, R., Fitria, H., & Rohana, R. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banyuasin III. *Journal of Education Research*, 1(2), 165–176. <https://doi.org/10.37985/JOE.V1I2.17>



- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V5I1.417>
- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317–7326. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3485>
- Talika, F. T. (2016). Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi. *E-Journal*, V(1).
- Taufik, A. (2020). Interaksi Komunikasi dalam Pendidikan. *Edification Journal*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.37092/EJ.V1I2.114>
- Trisandi, T., Trisandi, T., Salam, A., & Salam, A. A. (2020). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN KELAS UNGGULAN DI SMA SAINS AL-QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i2.24>
- Ulya, L. K., & Mahmudah, F. (2023). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENJAMIN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i2.39930>
- Walid, A., & Ishak, I. (2023). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Jurnal Hadratul Madaniyah*. <https://doi.org/10.33084/jhm.v10i2.6539>
- Zhahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.56436/JER.V1I1.16>
- Zohriah, A., Syamsudin, D. A., & Firdaos, R. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Satuan Pendidikan. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 11–18. <https://doi.org/10.47467/TARBIATUNA.V4I1.4382>

